# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

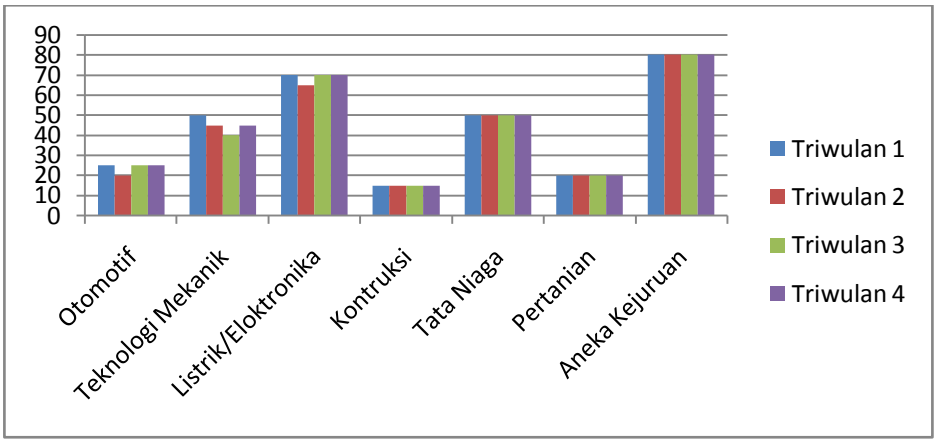
Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat, hal ini membuat penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari makin meningkat dan peranannya sangat membantu kegiatan dan pekerjaan manusia, tidak terkecuali di bidang pelatihan kerja.

Untuk menjamin keakuratan data yang akan disajikan diperlukan suatu sistem pengolahan data yang berbasis komputer, dikarenakan data yang diolah jumlahnya tidak sedikit, maka hal ini perlu dilakukan supaya data tidak menumpuk, dimana akan menyita waktu dan menguras tenaga dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) terdapat Lembaga Pelatihan Kerja. Salah satunya yaitu untuk mengentaskan kemiskinan , pendidikan dan ketertinggalan iptek dan imtaq. Berbagai upaya pemerintah terus diupayakan seperti adanya pelatihan kerja ini, yang pada gilirannya untuk meningkatkan Indek Pembangunan Manusia (IPM) dari aspek pendidikan,kesehatan, dan daya beli masyarakat.

Dalam kegiatannya Disnakertrans melakukan pelatihan setiap tauhun dimana dalam 1 tahun dilakukan per 3 bulan sekali. Adapun data yang mesti diolah bagian UPTD dalam setiap pelaksanaannya pada tahun 2010 sebagai berikut:

Data peserta pelatihan




Gambar *1.1* Grafik Data Pelatihan Kerja 2010

Dilihat dari gambar *1.1* banyaknya jumlah peserta pada masing-masing kejuruan pelatihan mengakibatkan lamanya pembuatan setifikat karena belum adanya software khusus untuk mengatasinya, masalah lain yang muncul adalah pada saat pendaftaran pelatihan sering terjadi duplikasi data atau kerangkapan data peserta dan pelatihan yang diikutinya karena data bercampur dengan jenis pelatihan lainnya, dan terkadang terjadi kesulitan dalam pencarian data peserta ,data instruktur, data kegiatan pelatihan kerja, serta sulitnya mendata peserta lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja. Maka untuk itu perlu digunakan suatu penerapan Sistem Informasi yang terkomputerisasi, dimana perancangan Sistem Informasi yang akan penulis lakukan diharapkan dapat menghasilkan suatu Sistem Informasi yang baik, sehingga dapat menghasilkan informasi yang bersifat akurat dan dapat meningkatkan sistem pendataan peserta pelatihan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Subang.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan perancangan Sistem Informasi pelatihan kerja di

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang pada bagian unit Pelaksanan Teknis Dinas.

Dengan mengambil judul "**SISTEM INFORMASI PELATIHAN KERJA PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN SUBANG ".**

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah – masalah yang didapat dari hasil observasi, wawancara dengan bagian unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), maka dapat disimpulkan dan didefinisikan masalah sebagai berikut :

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Sering terjadinya kerangkapan data peserta dan pelatihan yang diikutinya (*redudancy*) dan sulitnya melakukan pencarian data peserta, data instruktur, data kegiatan pelatihan kerja karena tidak adanya sistem yang otomatis.
2. Lamanya pembuatan sertifikat dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia, sedangkan data hasil pelatihan yang harus diolah berkisar antara 200-310 orang per 3 bulannya.
3. Masih sulit mendata lulusan peserta yang sudah bekerja, dikarenakan tidak adanya pendataan khusus dalam penyajiannya.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang terjadi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang meliputi :

1. Bagaimana Sistem Informasi yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang khususnya bagian Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD).
2. Bagaimana merancang sistem informasi pelatihan agar dapat mempermudah dalam pengolahan data pelatihan..
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Pelatihan yang dibangun dalam bahasa visual basic.
4. Bagaimana pengujian Sistem Informasi yang dapat membantu unit pelaksana teknis Dinas dalam membuat laporan pelatihan

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan penulis di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang adalah untuk mencoba membangun Sistem Informasi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang bagian UPTD sehingga dapat membantu pihak terkait didalam mengolah data yang tepat, cepat dan akurat.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi Pelatihan yang ada saat ini sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada dalam sistem informasi tersebut.
2. Untuk mengetahui analisis dan pengujian Program pada Disnakertrans.

3. Untuk mengimplementasi Sistem Informasi pelatihan yang dibangun menggunakan bahasa visual basic.

4. Untuk membuatkan sistem informasi agar pembuatan laporan Pelatihan menjadi lebih cepat dan mudah

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunan usulan penelitian ini penulis berharap apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya :

### 1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

   Agar dapat menambah informasi bagi pengembangan ilmu manajemen informatika terutama mengenai proses pelatihan agar dapat diolah dengan baik dan mendapatkan hasil yang akurat dengan menggunakan visual basic 6.0 dan sql server 2000.

b. Bagi Peneliti Lain

   Membantu peneliti lain yang akan mengambil penelitian di bidang / masalah yang sama dengan penulis, sebagai bahan referensi untuk perbaikan maupun pengembangan ilmu.

c. Bagi penulis

   Agar dapat memperoleh wawasan dan dapat meningkatkan pengetahuan penulis dalam pengolahan data pelatihan yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang.

### 1.4.2. Kegunaan Praktis

Membantu peneliti lain yang akan mengambil penelitian di bidang / masalah yang sama dengan penulis, sebagai bahan referensi untuk perbaikan maupun pengembangan ilmu.

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Pelatihan kerja pada Disnakertrans Subang.

b. Bagi Bagian UPTD

Mempermudah pihak bagian Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dalam pengolahan data Pelatihan.

## 1.5. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan melakukan pembatasan masalah hanya dalam ruang lingkup pembahasan mengenai pelatihan dimana :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya membahas pendaftaran peserta, daftar absensi hadir, penjadwalan pelatihan, penilaian peserta, penambahan data kegiatan dan instruktur, dan mengolah data yang sudah lulus dan sudah bekerja.
2. Sistem tidak membuat laporan pemberian izin pelatihan di luar area DISNAKERTRANS KAB SUBANG.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Dinas Tenaga dan Transmigrasi Kabupaten Subang pada bagian Pelaksana Teknis Dinas yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No 48 Subang.

**Tabel 1.1. Jadwal Penelitian**

| NO | KEGIATAN | TAHUN 2011 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | FEBRUARI | | MARET | | | | APRIL | | | | MEI | | | | JUNI | | | |
| | | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Mengidentifaksi kebutuhan pemakai | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Observasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Studi Literatur | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mengembangkan prototype | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Design input/output | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.Coding | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. testing | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Implementasi sistem | | | | | | | | | | | | | | | | | | |